

## **Mengajak Anak Kecil Atau Orang Tidak Waras Masuk ke Dalam Masjid**

Dimakruhkan bagi siapa pun untuk mengajak anak kecil atau orang gila untuk masuk ke dalam masjid. Lihatlah penjelasan untuk masing-masing madzhab pada catatan di bawah ini.

**Menurut madzhab Hanafi:** apabila dapat diperkirakan bahwa mereka akan membuat masjid terkena suatu najis, maka membawa mereka masuk ke dalam masjid hukumnya makruh tahrim (makruh yang lebih dekat dengan haram), namun jika tidak maka hukumnya makruh tanzih (makruh yang sebaiknya dihindari).

**Menurut madzhab Maliki:** boleh-boleh saja mengajak anak kecil untuk masuk ke dalam masjid apabila ia tidak membuat kegaduhan atau langsung berhenti dari kegaduhannya jika dilarang, namun apabila tidak seperti itu maka diharamkan untuk membawanya, sebagaimana diharamkan pula untuk membawa orang gila untuk masuk ke dalam masjid jika dengan membawanya akan menyebabkan masjid terkena suatu najis.

**Menurut madzhab Asy-Syafi'i:** dibolehkan untuk membawa anak kecil yang belum mumayiz (balita) untuk masuk ke dalam masjid, begitu juga dengan orang gila yang dapat dijamin tidak akan mengotori masjid, tidak mengganggu orang-orang yang ada di dalamnya, dan tidak pula membuka-buka auratnya. Adapun untuk anak kecil yang sudah mumayiz (di atas balita), ia boleh dibawa untuk masuk ke dalam masjid jika tidak membawa mainannya, namun jika membawa maka diharamkan.

**Menurut madzhab Hambali:** dimakruhkan bagi siapa pun untuk membawa anak kecil yang belum mumayiz untuk masuk ke dalam masjid jika tidak ada kepentingannya, namun jika ada keperluan seperti untuk diajarkan cara menulis maka tidak dimakruhkan. Hukum ini juga berlaku terhadap orang yang kurang waras.